

PPM PROGRAM IbPE

## LAPORAN KEMAJUAN

JUDUL:

**I<sub>b</sub>PE KERAJINAN BERBAHAN SERAT, BAMBU,  
DAN KAYU DI SALAMREJO, SENTOLO,  
KULON PROGO, D.I. YOGYAKARTA**



Oleh:

Drs. Darmono, MT., dkk.

Dibiayai oleh

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Program  
Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2010  
Nomor: 035/SP2H/PPM/DP2M/III/2010 Tanggal 1 Maret 2010

---

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2010**

Unit Kerja	: LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PPM Program	: Ipteks bagi Produk Eksport (IbPE)
Judul Kegiatan :	<p style="text-align: center;"><b>I<sub>b</sub>PE KERAJINAN BERBAHAN SERAT, BAMBU, DAN KAYU DI SALAMREJO, SENTOLO, KULON PROGO, D.I. YOGYAKARTA</b></p>
<b>Analisis Pencapaian Kinerja</b>	<p><b>a. Informasi tentang Kegiatan :</b></p> <p>Permasalahan dalam kegiatan PPM IbPE di kedua UKM (<b>Sain's Craft</b> dan <b>CV Bumi Cipta Mandiri</b>) ini antara lain, yaitu: (1) permasalahan dalam proses produksi, (2) peralatan penunjang produksi, (3) manajemen dan teknik pemasaran, (4) administrasi perkantoran dan keuangan, dan (5) pengolahan limbah. Permasalahan dalam bidang proses produksi yaitu berupa: (a) teknik pengeringan, (b) teknik pewarnaan bahan baku dan produk kerajinan, (c) teknik pemotongan serat yang telah dianyam, dan (d) teknik pengolahan limbah. Terbatasnya peralatan mesin untuk pembentukan tangkai dan pegangan produk kerajinandan tidak dimilikinya mesin jahit untuk menjahit bingkai produk kerajinan yang berukuran tebal, dan manajemen pemasaran yang berupa pemasaran berbasis web juga merupakan permasalahan yang dialami oleh kedua UKM Mitra Kerja. Selama ini proses pengeringan produk bahan baku kerajinan masih dilakukan secara alami dengan memanfaatkan sinar matahari secara langsung. Kedua teknik pengeringan bahan baku tersebut di atas mempunyai kelemahan dalam hal pengaturan suhu dan waktu pengeringan karena hanya dapat dilakukan pemanasan pada siang hari saja dan dalam kondisi hari tidak sedang turun hujan. Pengeringan dengan sinar matahari suhu pemanasannya tidak dapat diatur sesuai secara merata sesuai dengan kebutuhan. Kondisi pengeringan tersebut menyebabkan tingkat kekeringan tidak merata dan waktu pengeringan tidak dapat diprediksi dengan baik. Akibatnya hasil pengeringan yang tingkat kekeringannya belum optimal akan ditumbuhi jamur yang menyebabkan penurunan kualitas produk dan berdampak pada penurunan nilai jual produk kerajinan tersebut.</p> <p>Permasalahan dalam proses produksi terletak pada proses penggunaan peralatan pendukung produksi yang masih seadanya. Sebagai contoh untuk pembentukan pegangan tas, pembuatan cetakan (mal) untuk produk kerajinan yang berbentuk bula, oval atau yang tidak beraturan, dan lain-lain masih digunakan peralatan mesin sederhana yang dibuat sendiri oleh para karyawan UKM.</p> <p>Proses pewarnaan dilakukan dengan perendaman dalam bahan kimia yang bercampur dengan air yang sedang mendidih dan dilanjutkan dengan pengeringan di bawah sinar matahari. Bahan pewarna yang digunakan berupa bahan kimia yang tidak aman bagi kesehatan manusia terutama pewarna untuk produk banyak bersentuhan dengan tubuh manusia.</p> <p>Limbah yang dihasilkan oleh UKM I dan II berupa limbah padat sisa serat, bambu, kayu, dan limbah cair dari sisa proses pewar-</p>

naan bahan baku dan sisa bahan pewarna. Limbah serat agel, enceng gondok, pandan, akar wangi, mendong, bambu, dan kayu tidak menimbulkan permasalahan karena dapat dibakar sebagai bahan bakar namun berbeda dengan limbah cair sisa dari proses pewarnaan. Bahan pewarna yang digunakan berupa bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan sehingga sebenarnya perlu diolah terlebih dahulu sebelum dibuang bebas. Pada industri menengah ini, limbah cair pada proses pewarnaan dibuang begitu saja ke lingkungan sekitar tanpa dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Proses pencemaran lingkungan dengan adanya limbah cair seperti terlihat pada Gambar 5 di bawah ini. Hal ini tentu akan dapat mencemari udara, air tanah, dan tanah di lingkungan sekitarnya.

Permasalahan lain yaitu terletak pada sistem manajemen pemasaran khususnya untuk CV Bumi Cipta Mandiri yang sampai saat ini masih banyak dilakukan berdasarkan pesanan. Dalam proses permasalahan pemasaran ini kuantitas dan desain ditentukan oleh pemesan sehingga UKM tidak mengalami permasalahan dalam desain produk. Oleh karena itu, dalam kegiatan program I<sub>b</sub>PE ini desain produk tidak menjadi target sasaran kegiatan pengabdian melalui program I<sub>b</sub>PE. Sistem promosi dilakukan dengan pameran produk pada acara pameran bersama dan penitipan barang di *showroom-showroom* hotel. Sarana promosi dan pemasaran untuk UKM *Sain's Craft* telah tersedia *showroom* dan *web base marketing* sederhana. Akan tetapi untuk UKM CV Bumi Cipta Mandiri sarana promosi dan pemasaran, seperti: brosur, *compact-disc catalog*, maupun *web base marketing* belum ada sama sekali. *Showroom* di CV Bumi Cipta Mandiri masih menjadi satu dengan tempat produksi, runag tamu dan lain-lain sehingga penataan *showroom* di UKM II ini tampak belum maksimal.

Produk dibiarkan terbuka bebas terkontaminasi dengan udara, debu, serangga, dan kelembaban sehingga keawetan tidak terjaga. Hal ini menyebabkan pembeli kurang optimal melihat contoh kerajinan yang pernah diproduksi oleh UKM II ini.

**b. Faktor Pendorong :**

**c. Hambatan :**

Adanya perubahan permintaan dan kebutuhan peralatan pendukung produksi di UKM II (CV. Bhumi Cipta Mandiri) dan para anggota UKM di kelompoknya khususnya yang terkait dengan pengadaan peralatan mesin pengering (oven) yang meminta digantikan dengan peralatan perataan pewarnaan untuk produk kerajinan serat. Pada saat ini hambatan tersebut sudah ada solusinya yaitu dengan pengadaan mesin kompresor, selang penyalur, pistol semprot (*spry gun*), penyaring (regulator), dan perlengkapan pendukung lainnya. Untuk aplikasi keberhasilannya tentunya akan dilaksanakan pelatihan penggunaan peralatan tersebut pada kondisi riil di UKM.

	<p><b>d. Faktor-faktor keberhasilan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan mesin jahit bumbung (<i>cangklong</i>) untuk UKM I (Sain's Craft) dan UKM II (CV. Bhumi Cipta Mandiri) dapat terwujud sebanyak 3 unit</li> <li>2. Pelatihan Operator Mesin Jahit Bumbung (<i>Cangklong</i>) bagi UKM I dan UKM II dapat dilakukan dengan baik sehingga kedua UKM tersebut sudah tidak lagi menjahitkan produk eksportnya ke tempat lain</li> <li>3. Kegiatan pelatihan pewarnaan alami bagi UKM I dan UKM II serta anggota kelompok UKM di sekitarnya dengan dilakukan dengan baik sehingga mereka telah dapat melakukan sendiri pewarnaan alami untuk produk eksportnya untuk menambah variasi produk eksportnya.</li> <li>4. Kegiatan perbaikan dan pembuatan <i>Web Site</i> dan <i>Face Book</i> bagi UKM I (Sain's Craft) dapat terwujud dengan baik sehingga dapat diakses oleh siapa saja untuk melihat dan sekaligus transaksi jual-beli produk.</li> <li>5. Kegiatan pelatihan pengembangan produk UKM dapat dilakukan di UKM I dan UKM pendukung sekitarnya dengan membuat cetakan produk dan pelatihan mengancam yang diikuti oleh 20 orang.</li> <li>6. Kegiatan pelatihan membangun jejaring kemitraan bagi UKM dapat terselenggara dengan melibatkan instansi terkait yaitu Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo.</li> <li>7. Pelatihan pembuatan kemasan untuk produk ekspor dapat dilakukan bagi UKM mitra dengan mengikutsertakan UKM pendukung di sekitarnya yang diikuti oleh sebanyak 20 orang peserta. Kegiatan dimulai dari pembuatan disain, pemotongan bahan, teknik pelibatan, pemasukkan produk, dan pelabelan.</li> <li>8. Terlaksananya pembuatan dan perbaikan papan nama dan petunjuk arah bagi UKM I yang dapat terpasang di Jalan Raya Yogyakarta - Wates dan dari arah sebaliknya Wates – Yogyakarta.</li> </ol>		
<p><b>Sumber daya (Input)</b></p>	<p><b>SDM</b></p>	<p><b>Rencana</b></p>	<p><b>Realisasi</b></p>
	<p>Tim pelaksana kegiatan</p> <p>Melibatkan kedua UKM secara aktif dalam pelaksanaan program</p>	<p>1 orang ketua dan 3 orang anggota terlibat dalam pelaksanaan program</p> <p>2 UKM ikut aktif dalam pelaksanaan program</p>	<p>1 orang ketua dan 3 orang anggota terlibat</p> <p>2 UKM ikut aktif dalam pelaksanaan program</p>

	Melibatkan UKM sekitar Mitra Kerja	10 UKM sekitar mitra kerja melibatkan dalam kegiatan pelatihan	12 UKM sekitar mitra melibatkan dalam kegiatan pelatihan
	Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan program	3 mahasiswa ikut membantu dalam pelaksanaan program	3 mahasiswa ikut membantu dalam pelaksanaan program
	Melibatkan Dinas Kabupaten terkait	Terdapat 3 Dinas Kabupaten yang dilibatkan dalam kegiatan pelatihan	3 Dinas tingkat Kabupaten (Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan, dan Dinas Pariwisata) melibatkan dalam kegiatan pelatihan IbPE
<b>Sumber Dana/ Rincian Dana</b>	<b>Biaya</b>	<b>Rencana (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
	1. Bahan Habis	2.500.000,00	1.750.000,00
	2. Peralatan	52.500.000,00	36.750.000,00
	3. Perjalanan	6.250.000,00	4.375.000,00
	4. Temu Usaha	6.250.000,00	4.375.000,00
	5. Honorarium	22.500.000,00	15.750.000,00
	6. Lain-lain	10.000.000,00	7.000.000,00
	JUMLAH	100.000.000,00	70.000.000,00
	Catatan: Realisasi penggunaan dana baru mencapai 70% sesuai dengan dana yang diterima pada Termin I, sehingga masih terdapat beberapa bentuk kegiatan yang memerlukan dana sebesar 30%.		
<b>Tempat dan Jadwal Pelaksanaan</b>	<b>Tempat penyelenggaraan :</b> Penyelenggaraan kegiatan PPM IbPE ini bertempat di: 1. UKM <b>Sain's Craft</b> beralamat di Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Kulon Progo, D.I. Yogyakarta 2. UKM CV Bumi Cipta yang beralamat di Dusun Giyoso, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta.		
	Persiapan : Minggu I April – Minggu II Mei 2010		
	Pelaksanaan : Minggu III Mei – Minggu IV September 2010		
	Evaluasi : Pada Akhir Bulan September s.d. Awal Oktober 2010		
	<b>Kegiatan: Belum dimonitor oleh LPM UNY maupun dari DP2M Dikti (Monitoring direncanakan pada minggu ketiga Bulan September 2010).</b>		

<b>Keluaran (Output)</b>	<b>Uraian</b>	<b>Rencana/Target</b>	<b>Realisasi</b>
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi	Pengadaan mesin jahit skala industri	Terdapat 3 mesin jahit bumbung ( <i>cangklong</i> ) untuk mendukung produksi di UKM I dan UKM II
	Pewarnaan bahan dasar kerajinan	Pelatihan penerapan pewarna alami	Terlaksananya kegiatan pelatihan pewarna alami yang diikuti oleh UKM I dan II serta melibatkan 12 UKM pendukung di sekitarnya
	Meningkatkan kuantitas dan memperluas wilayah pemasaran produk	Pembuatan brosur, <i>CD catalog</i> , web site, face book, perbaikan dan penambahan papan dan petunjuk UKM serta berbagai bentuk pelatihan sebagai penunjang pemasaran produk ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Web site dan face book UKM I sudah terwujud.</li> <li>• Dapat diselesaikan 3 buah papan penunjuk arah UKM yang terpasang di jalan raya.</li> <li>• Terlaksana 3 bentuk pelatihan penunjang yaitu pengembangan produk UKM, pembuatan kemasan produk ekspor, dan membangun jejaring kemitraan UKM</li> </ul>
<b>Hasil (Outcome)</b>	<b>Uraian</b>	<b>Rencana/Target</b>	<b>Realisasi</b>
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi	Pengadaan 3 mesin jahit skala industri yaitu mesin bumbung ( <i>cangklong</i> )	Pengadaan 3 mesin jahit bumbung ( <i>cangklong</i> ) untuk kedua UKM dapat terwujud dan berfungsi dengan baik sehingga UKM

	<p>Pewarnaan bahan dasar kerajinan</p> <p>Meningkatkan kuantitas dan memperluas wilayah pemasaran produk</p>	<p>Penerapan pewarna alami untuk produk ekspor</p> <p>Pembuatan brosur, <i>CD catalog</i>, web site, face book, perbaikan dan penambahan papan dan petunjuk UKM serta berbagai bentuk pelatihan sebagai penunjang pemasaran produk ekspor</p>	<p>sudah tidak lagi menjahitkan produk ekspornya ke tempat lain.</p> <p>UKM I dan II telah dapat melakukan penerapan pewarna alami untuk produk eksportnya. Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh UKM I dan II saja tetapi juga melibatkan 12 UKM pendukung UKM I dan II di sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Web site</i> dan <i>face book</i> UKM I sudah terwujud sehingga dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja.</li> <li>• 3 buah papan penunjuk arah UKM yang terpasang di jalan raya dapat menjadi sarana promosi bagi setiap orang yang melintas di Jln. Raya Yogyakarta – Wates dan sebaliknya.</li> <li>• 3 bentuk pelatihan penunjang yaitu pengembangan produk UKM, pembuatan kemasan produk ekspor, dan membangun jejaring kemitraan UKM dapat meningkatkan kuantitas</li> </ul>
--	--	---	--

			dan kualitas produk ekspor bagi kedua UKM mitra.
<b>Sasaran (Goal)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya pengadaan mesin jahit bumbung (<i>cangklong</i>) untuk UKM I (Sain's Craft) dan UKM II (CV. Bhumi Cipta Mandiri)</li> <li>2. Pelatihan Operator Mesin Jahit Bumbung (Cangklong) bagi UKM I dan UKM II</li> <li>3. Terlaksananya kegiatan pelatihan pewarnaan alami bagi UKM I dan UKM II serta anggota kelompok UKM di sekitarnya.</li> <li>4. Terlaksananya kegiatan perbaikan Web Site dan Face Book bagi UKM I (Sain's Craft)</li> <li>5. Terlaksananya kegiatan pelatihan pengembangan produk UKM</li> <li>6. Terlaksananya kegiatan pelatihan membangun jejaring kemitraan bagi UKM</li> <li>7. Terlaksananya pelatihan pembuatan kemasan untuk produk ekspor</li> <li>8. Terlaksananya penambahan dan perbaikan papan nama dan petunjuk arah bagi UKM I.</li> </ol>		
<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Uraian</b>	<b>Rencana/Target</b>	<b>Realisasi</b>
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi	Pengadaan mesin jahit skala industri	Terdapat 3 mesin jahit bumbung ( <i>cagklong</i> ) untuk mendukung produksi di UKM I dan UKM II
	Pewarnaan bahan dasar kerajinan	Pelatihan penerapan pewarna alami	Terlaksananya kegiatan pelatihan pewarna alami yang diikuti oleh UKM I dan II serta melibatkan 12 UKM pendukung di sekitarnya
	Meningkatkan kuantitas dan memperluas wilayah pemasaran produk	Pembuatan brosur, <i>CD cataloc</i> , web site, face book, perbaikan dan penambahan papan dan petunjuk UKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Web site</i> dan <i>face book</i> UKM I sudah terwujud.</li> <li>• Dapat diselesaikan 3 buah papan penunjuk arah UKM yang terpasang di jalan raya.</li> </ul>

		serta berbagai bentuk pelatihan sebagai penunjang pemasaran produk ekspor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksana 3 bentuk pelatihan penunjang yaitu pengembangan produk UKM, pembuatan kemasan produk ekspor, dan membangun jejaring kemitraan UKM</li> </ul>
<b>Penanggungjawab</b>  Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001		<b>Pelaksana Kegiatan</b>  Drs. Darmono, MT. NIP. 19640805 199101 1 001	

# LAMPIRAN